

Fixed Income Daily Notes

MNC Sekuritas Research Division

Senin, 29 April 2019



Ulasan Pasar

Pada perdagangan hari Jumat, 26 April 2019, harga Surat Utang Negara mengalami penurunan yang didorong oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika ditengah minimnya katalis domestik maupun eksternal, sehingga para pelaku pasar cenderung menahan diri melakukan transaksi di pasar sekunder.

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 26 April 2019 bergerak bervariasi dengan perubahan tingkat imbal hasil yang relatif terbatas di tengah minimnya volume perdagangan. Perubahan tingkat imbal hasil pada perdagangan di akhir pekan kemarin baik untuk tenor pendek, menengah dan bertenor panjang mencapai sebesar 43 bps.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan hingga 42 bps dengan didorong oleh adanya rata-rata penurunan harga sebesar 17 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami perubahan hingga sebesar 6 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 9 - 35 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami perubahan hingga 12 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 115 bps.

Perubahan harga pada perdagangan di akhir pekan kemarin terjadi di tengah rendahnya volume perdagangan. Investor cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi di tengah minimnya katalis dari dalam dan luar negeri. Dengan tidak banyaknya perubahan harga yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan kemarin, juga berpengaruh terhadap perubahan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan di pasar sekunder dimana imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun terlihat mengalami kenaikan sebesar 2 bps di level 7,19%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 10 tahun, 15 tahun dan 20 tahun mengalami kenaikan kurang dari 1 bps sehingga masing-masing berada di level 7,75% dan 8,20% dan 8,31%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, perubahan tingkat imbal hasil cenderung mengalami penurunan yang terjadi pada sebagian besar seri Surat Utang Negara di tengah imbal hasil surat utang global yang juga mengalami penurunan. Imbal hasil dari INDO24 dan INDO29 mengalami penurunan sehingga berada di level 3,399% dan 3,881% setelah mengalami kenaikan harga yang relatif terbatas hingga sebesar 15 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO44 dan INDO 49 mengalami penurunan masing-masing sebesar 2,2 bps di level 4,708% dan 1 bps di level 4,609% yang diakibatkan oleh kenaikan harga hingga 38 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan kemarin menurun dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya, senilai Rp18,02 triliun dari 45 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp7,13 triliun. Obligasi Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,27 triliun dari 74 kali transaksi di harga rata - rata 103,80% dan diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Negara seri FR0068 senilai Rp2,47 triliun dari 39 kali transaksi di harga rata - rata 102,73% dan seri FR0063 senilai Rp2,10 triliun dari 7 kali perdagangan di harga rata-rata 88,93%.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	104,85	102,75	102,75	3271,03	74
FR0068	104,30	101,16	101,46	2467,56	39
FR0063	92,36	85,50	92,36	2100,00	7
FR0061	97,91	97,91	97,91	1000,00	1
FR0056	104,22	103,90	104,00	810,70	12
FR0077	104,01	103,80	103,85	784,33	18
FR0079	103,75	100,60	100,79	608,43	71
FR0072	102,50	98,60	99,40	555,66	37
ORI015	103,25	100,50	101,00	552,39	28
FR0078	102,24	102,24	102,24	500,00	1

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ADMFO4ACN5	idAAA	100,08	100,00	100,07	426,00	21
ADMFO4CCN3	idAAA	100,50	100,48	100,50	120,00	2
ADMFO4DCN2	idAAA	95,51	95,49	95,49	91,00	3
OTMA03A	idAA+	99,95	99,95	99,95	65,00	1
IMFI03BCN3	idA	101,05	96,50	99,69	55,50	5
ADMFO3BCN3	idAAA	100,51	100,51	100,51	50,00	1
ASDF04BCN2	AAA(idn)	100,00	100,00	100,00	50,00	1
ISAT03BCN1	idAAA	100,00	100,00	100,00	50,00	1
ROTI01CN2	idAA-	101,68	101,51	101,68	46,00	4
WSKT03BCN1	A(idn)	97,34	93,33	97,34	36,00	5

Sumber : IDX

Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,63 triliun dari 64 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri A (ADMF04ACN5) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp426,00 miliar dari 21 kali transaksi di harga rata - rata 100,04% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri (ADMF04CCN3) senilai Rp120,00 miliar dari 2 kali di harga rata - rata 100,49%. Adapun untuk Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Seri D (ADMF04DCN2) dan Obligasi III Oto Multiartha Tahun 2019 Seri A (OTMA03A) masing-masing didapat volume sebesar Rp91,00 miliar untuk 3 kali transaksi di harga 95,50% dan sebesar Rp65,00 miliar untuk 1 kali perdagangan di harga 99,95%.

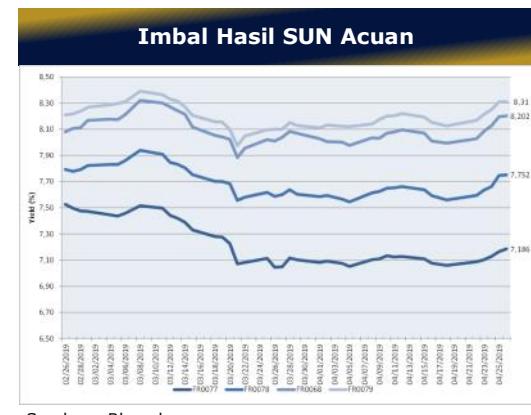
Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah terbatas sebesar 4,00 pts (0,02%) dilevel 14190,00 per dollar Amerika. Pada awal sesi perdagangan nilai tukar Rupiah tersebut bergerak dengan arah yang berfluktuatif sehingga pada pertengahan sesi perdagangan bergerak menguat sesaat dan kembali melemah hingga akhir sesi perdagangan di kisaran 14175 hingga 14203. Pelemahan nilai tukar rupiah terjadi di tengah mata uang regional yang cenderung bergerak bervariasi terhadap dollar Amerika. Penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika diantaranya didapat pada Baht Thailand (THB) sebesar 0,41% diikuti oleh Rupee India (INR) sebesar 0,32% dan Ringgit Malaysia (MYR) sebesar 0,12%. Adapun pelemahan mata uang regional didapat pada Yen Jepang (JPY) sebesar 0,12% diikuti oleh Peso Filipina sebesar 0,09% dan Won Korea Selatan sebesar 0,03% terhadap Dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas di tengah pelaku pasar yang masih akan mencermati pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang diadakan oleh pemerintah pada hari Selasa, tanggal 30 April 2019. Pemerintah berencana untuk melakukan lelang dengan satu seri Surat Perbendaharaan Negara-Syariah dan lima seri Project Based Sukuk melalui lelang dengan target indikatif senilai Rp6,00 triliun yang ditawarkan kepada investor. Selain lelang, pelaku pasar juga akan mencermati data ekonomi yang akan disampaikan oleh Badan Pusat Statistik pada pekan ini, yaitu data inflasi di bulan April 2019. Analis memperkirakan bahwa di bulan April 2019 terjadi inflasi sebesar 0,29% (MoM) dengan inflasi tahunan (YoY) sebesar 2,60%.

Sementara itu dari perdagangan Surat utang global, pergerakan imbal hasilnya di akhir pekan kemarin juga cenderung mengalami penurunan dimana untuk imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 2,50% yang juga terjadi pada tenor 30 tahunnya yaitu mengalami penurunan pada level 2,92%. Namun penurunan tingkat imbal hasil pada US Treasury tersebut tidak diikuti pada kondisi saham utama Amerika yang mengalami kenaikan pada indeks NASDAQ sebesar 34 bps di level 8126,40 dan untuk indeks DJIA mengalami kenaikan sebesar 31 bps di level 26543,33. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) pada tenor 10 tahun mengalami penurunan di level -0,021% sedangkan untuk surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama mengalami kenaikan pada level 1,15%.

Rekomendasi

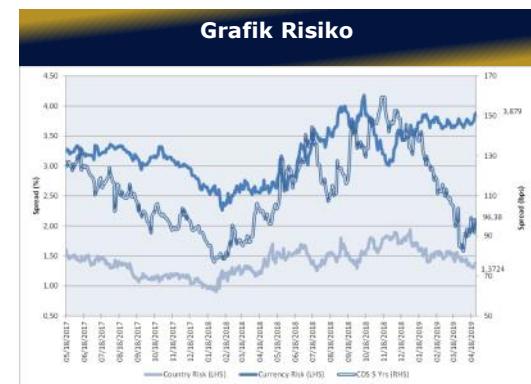
Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan fokus kepada pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Strategi trading masih kami sarankan kepada investor di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang masih akan bergerak berfluktuasi di awal pekan ini. Beberapa seri yang kami lihat cukup menarik untuk diperdagangkan diantaranya adalah: FR053, FR061, FR0063, FR0070, FR0056, dan FR0059.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Melebihi Target Indikatif, Pembelian SBR006 Didominasi Oleh Investor Baru**

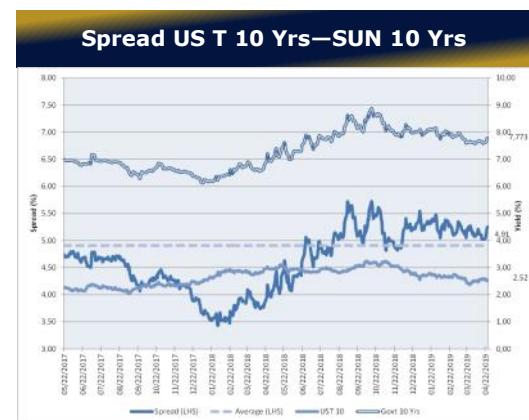
Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko merilis keberhasilan Penjualan Savings Bond Ritel (SBR) seri SBR006 melampaui target yang ditetapkan. Berdasarkan penetapan yang dilakukan pada hari Senin, tanggal 22 April 2019 di Jakarta, penjualan SBR006 meraup total dana Rp2,26 triliun.

Dana hasil penjualan SBR006 tersebut akan dipergunakan untuk memenuhi sebagian kebutuhan pembiayaan APBN 2019, antara lain untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Adapun beberapa capaian atas penjualan SBR006 diantaranya yaitu, capaian penjualan SBR006 melebihi target indikatif sebesar Rp2,00 triliun meskipun pada masa penawaran SBR006 di tanggal 1-16 April 2019 tidak terdapat SBN ritel yang jatuh tempo.

Dari total jumlah investor SBR006 sebanyak 9.520 investor, sebanyak 65,34% dari total jumlah investor SBR006 merupakan investor baru yang didominasi oleh generasi Milenial (52,41% dari total investor baru). Sebanyak 22,20% investor SBR006 berasal dari Mitra Distribusi kelompok Fintech. Persentase ini lebih baik dibandingkan pencapaian Fintech pada penjualan SBR005 sebesar 21,63%.

Terdapat 3.300 investor SBR006 yang juga pernah membeli pada penerbitan Surat Utang Negara (SUN) ritel sebelumnya (*repeated order*) sejak instrumen ini diterbitkan secara online. Sedangkan investor SBR006 yang selalu membeli SUN ritel sejak Pemerintah menerbitkan SBR secara online berjumlah 332 investor. Penerbitan SBR006 berhasil menjangkau seluruh provinsi (34 provinsi) di Indonesia.

Capaian-capaiannya tersebut merupakan angin segar di tengah upaya Pemerintah memperluas basis investor di dalam negeri dalam rangka pendalaman pasar keuangan domestik. Sebagai instrumen SUN yang ditujukan khusus kepada individu Warga Negara Indonesia, SBR menjadi pilihan utama bagi investor yang mengutamakan keamanan dan kepastian imbal hasil dalam berinvestasi.



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global				
Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,523	2,533	↓ -0,011	-0,43%
UK	1,149	1,154	↓ -0,005	-0,45%
Germany	-0,017	-0,010	↓ -0,007	69,38%
Japan	-0,048	-0,037	↓ -0,011	29,75%
Philippines	5,957	5,937	↑ 0,020	0,33%
Singapore	2,176	2,145	↑ 0,031	1,46%
Thailand	2,454	2,460	↓ -0,007	-0,28%
Indonesia (USD)	3,894	3,911	↓ -0,017	-0,43%
Indonesia	7,752	7,747	↑ 0,005	0,06%
Malaysia	3,778	3,804	↓ -0,026	-0,67%
China	3,370	3,412	↓ -0,042	-1,23%

Sumber : Bloomberg

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
	122,78	160,60	274,41	448,44
1	123,91	163,82	276,82	484,16
3	123,82	166,10	280,48	514,46
4	124,49	168,02	286,83	544,75
5	126,00	169,93	296,10	572,80
6	127,86	171,99	307,93	596,04
7	129,57	174,26	321,66	613,33
8	130,80	176,71	336,61	624,81
9	131,39	179,29	352,11	631,34
10	131,34	181,93	367,61	634,08

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi						
Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Fred
ADMF04ACN5	idAAA	100,08	100,00	100,07	426,00	21
ADMF04CCN3	idAAA	100,50	100,48	100,50	120,00	2
ADMF04DCN2	idAAA	95,51	95,49	95,49	91,00	3
OTMA03A	idAA+	99,95	99,95	99,95	65,00	1
IMFI03BCN3	idA	101,05	96,50	99,69	55,50	5
ADMF03BCN5	idAAA	100,51	100,51	100,51	50,00	1
ASDF04BCN2	AAA(idn)	100,00	100,00	100,00	50,00	1
ISAT03BCN1	idAAA	100,00	100,00	100,00	50,00	1
ROTI01CN2	idAA-	101,68	101,51	101,68	46,00	4
WSKT03BCN1	A(idn)	97,34	93,33	97,34	36,00	5

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara												
Data per 26-Apr-19												
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR36	11,500	15-Sep-19	0,39	102,05	102,25	↓ (20,00)	5,986%	5,474%	↑	51,20	0,386	0,375
FR31	11,000	15-Nov-20	1,56	105,80	106,45	↓ (65,00)	6,987%	6,557%	↑	42,99	1,407	1,360
FR34	12,800	15-Jun-21	2,14	110,85	111,75	↓ (90,00)	7,219%	6,790%	↑	42,89	1,872	1,807
FR53	8,250	15-Jul-21	2,22	102,88	102,88	↑ 0,10	6,821%	6,822%	↓ (0,05)	2,034	1,967	
FR61	7,000	15-May-22	3,05	99,88	99,86	↑ 2,00	7,043%	7,050%	↓ (0,74)	2,717	2,624	
FR35	12,900	15-Jun-22	3,14	116,11	116,11	↑ 0,00	7,076%	7,076%	↑	-	2,613	2,523
FR43	10,250	15-Jul-22	3,22	109,13	109,18	↓ (4,60)	7,025%	7,010%	↑	1,53	2,774	2,680
FR63	5,625	15-May-23	4,05	94,98	95,01	↓ (3,60)	7,071%	7,061%	↑	1,07	3,574	3,452
FR46	9,500	15-Jul-23	4,22	108,07	108,16	↓ (9,00)	7,240%	7,216%	↑	2,39	3,520	3,397
FR39	11,750	15-Aug-23	4,30	116,52	116,50	↑ 2,60	7,212%	7,219%	↓ (0,65)	3,503	3,381	
FR70	8,375	15-Mar-24	4,89	104,65	104,66	↓ (1,60)	7,226%	7,223%	↑	0,38	4,094	3,951
FR77	8,125	15-May-24	5,05	103,91	104,00	↓ (9,20)	7,188%	7,166%	↑	2,15	4,118	3,975
FR44	10,000	15-Sep-24	5,39	110,96	111,01	↓ (5,70)	7,487%	7,475%	↑	1,22	4,314	4,158
FR40	11,000	15-Sep-25	6,39	116,85	117,19	↓ (34,80)	7,618%	7,553%	↑	6,31	4,838	4,661
FR56	8,375	15-Sep-26	7,39	104,40	104,52	↓ (11,50)	7,583%	7,563%	↑	2,00	5,647	5,440
FR37	12,000	15-Sep-26	7,39	124,73	124,73	↑ 0,00	7,565%	7,565%	↑	-	5,303	5,110
FR59	7,000	15-May-27	8,05	96,08	96,34	↓ (26,30)	7,661%	7,615%	↑	4,54	6,052	5,829
FR42	10,250	15-Jul-27	8,22	114,63	114,71	↓ (7,70)	7,801%	7,790%	↑	1,18	5,787	5,569
FR47	10,000	15-Feb-28	8,81	114,23	114,23	↑ 0,00	7,739%	7,739%	↑	-	6,148	5,919
FR64	6,125	15-May-28	9,05	89,68	89,75	↓ (6,40)	7,730%	7,719%	↑	1,07	6,746	6,495
FR71	9,000	15-Mar-29	9,89	107,85	107,84	↑ 0,90	7,842%	7,843%	↓ (0,13)	6,814	6,557	
FR78	8,250	15-May-29	10,05	103,43	103,46	↓ (3,30)	7,752%	7,747%	↑	0,47	6,835	6,580
FR52	10,500	15-Aug-30	11,30	119,16	119,16	↑ 0,00	7,903%	7,903%	↑	-	7,144	6,872
FR73	8,750	15-May-31	12,05	106,32	106,32	↑ 0,00	7,926%	7,926%	↑	-	7,544	7,257
FR54	9,500	15-Jul-31	12,22	111,57	111,57	↑ 0,00	7,996%	7,996%	↑	-	7,570	7,279
FR58	8,250	15-Jun-32	13,14	97,65	100,10	↓ (245,00)	8,549%	8,235%	↑	31,37	7,956	7,630
FR74	7,500	15-Aug-32	13,30	94,46	94,50	↓ (3,90)	8,189%	8,184%	↑	0,51	8,370	8,041
FR65	6,625	15-May-33	14,05	86,85	87,65	↓ (79,90)	8,219%	8,113%	↑	10,60	8,682	8,339
FR68	8,375	15-Mar-34	14,89	101,45	101,50	↓ (5,10)	8,202%	8,197%	↑	0,59	8,739	8,395
FR72	8,250	15-May-36	17,05	99,88	100,35	↓ (46,70)	8,262%	8,211%	↑	5,14	9,102	8,741
FR45	9,750	15-May-37	18,05	113,46	113,46	↓ (0,60)	8,298%	8,297%	↑	0,06	9,016	8,656
FR75	7,500	15-May-38	19,05	92,58	92,81	↓ (22,90)	8,280%	8,255%	↑	2,55	9,743	9,356
FR50	10,500	15-Jul-38	19,22	115,30	119,10	↓ (380,00)	8,829%	8,468%	↑	36,16	9,053	8,671
FR79	8,375	15-Apr-39	19,97	100,62	100,63	↓ (1,50)	8,311%	8,309%	↑	0,15	10,029	9,628
FR57	9,500	15-May-41	22,05	110,29	111,45	↓ (115,70)	8,462%	8,354%	↑	10,71	9,754	9,358
FR62	6,375	15-Apr-42	22,97	79,07	80,10	↓ (102,80)	8,454%	8,333%	↑	12,12	11,042	10,594
FR67	8,750	15-Feb-44	24,81	104,17	104,17	↑ 0,00	8,347%	8,347%	↑	-	10,587	10,162
FR76	7,375	15-May-48	29,05	88,02	88,18	↓ (16,00)	8,492%	8,475%	↑	1,66	11,008	10,560

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara																				
Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	18-Apr-19	22-Apr-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	610,76	582,26
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	133,92	168,06
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	133,92	168,06
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.729,22	1.729,65
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	110,04	110,04
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	209,72	209,94
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	953,03	951,63
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	162,83	161,99
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	227,64	229,01
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,68	82,70
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	146,11	146,34
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.195,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.473,91	2.479,97
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	0,296	(14,093)	(1,402)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
 muhammad.setiawan@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
 tomy.zulfikar@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
 khazar.srikandi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
 ikhsan.santoso@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
 andri.irvandi@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3268

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
 yoni.oetoro@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
 nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3266

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
 prabawani.anjayani@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3294

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
 prama.irianto@mncgroup.com
 Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.